



Buku Ajar

ETIKA ADMINISTRASI

— Dr. Mochammad Rozikin, M.AP. —





eureka
media aksara

Anggota IAKPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

JL. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-062-4



9 78623 1200624

**BUKU AJAR
ETIKA ADMINISTRASI**

Dr. Mochammad Rozikin, M.AP.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
ETIKA ADMINISTRASI**

Penulis : Dr. Mochammad Rozikin, M.AP.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Leli Agustin

ISBN : 978-623-120-062-4

**Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatuwalahi wabarakatuh

Terbitnya Buku Ajar Etika Administrasi ini merupakan dedikasi penulis untuk menerbitkan buku ajar sebagai referensi utamanya dalam mempermudah penyampaian bagi peserta didik mata kuliah ini. Diterbitkannya buku ini juga tentu penulis berharap sebagai bahan ajar baik bagi akademisi ataupun praktisi. Karena berbicara tentang etika di semua kalangan atau elemen hal pertama yang menjadi sorotan atau indikator penilaian adalah etika selain itu berbicara tentang keilmuan penulis yakni bidang administrasi tentu tidak luput dengan apa itu etika.

Dalam buku ini ada 11 bab dari dasar pengertian etika sampai dengan implementasinya. Buku ini bertujuan untuk menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi pembaca terutama dalam mengkaji mengenai etika administrasi. Besar harapan penulis guna kebermanfaatan buku ini bagi pembacanya. Karena penulis berprinsip sebaik-baiknya manusia ialah yang bermanfaat bagi sesama manusia.

Penulis

Dr. Mochammad Rozikin, M.AP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
BAB 1 PENGANTAR ETIKA	1
A. Capaian Pembelajaran	1
B. Materi	1
C. Kesimpulan.....	6
D. Pertanyaan	7
BAB 2 PERSPEKTIF ETIKA DALAM ILMU	
ADMINISTRASI	8
A. Capaian Pembelajaran	8
B. Materi	8
C. Kesimpulan.....	12
D. Pertanyaan	14
BAB 3 TEORI-TEORI DASAR ETIKA	15
A. Capaian Pembelajaran	15
B. Materi Pembelajaran	15
C. Kesimpulan.....	25
D. Pertanyaan	27
BAB 4 TANGGUNG JAWAB ETIS SEBAGAI	
ADMINISTRATOR.....	28
A. Capaian Pembelajaran	28
B. Materi	28
C. Kesimpulan.....	39
D. Pertanyaan	40
BAB 5 ETIKA ADMINISTRASI DAN PROFESI	41
A. Capaian Pembelajaran	41
B. Materi	41
C. Kesimpulan.....	47
D. Pertanyaan	48
BAB 6 ETIKA BISNIS DAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL	
PERUSAHAAN (CSR).....	49
A. Capaian Pembelajaran	49
B. Materi	49
C. Kesimpulan.....	52
D. Pertanyaan	53

BAB 7 KONTEKS ETIKA ADMINISTRASI DALAM MASYARAKAT MODERN DAN POSTMODERN	54
A. Capaian Pembelajaran	54
B. Materi	54
C. Kesimpulan	62
D. Pertanyaan	62
BAB 8 TANGGUNG JAWAB DI ERA DIGITAL	63
A. Capaian Pembelajaran	63
B. Materi	63
C. Kesimpulan	73
D. Pertanyaan	74
BAB 9 ETIKA PROFESI.....	75
A. Capaian Pembelajaran	75
B. Materi	75
C. Kesimpulan	81
D. Pertanyaan	81
BAB 10 PERATURAN DI DALAM ETIKA ADMINISTRASI....	82
A. Capaian Pembelajaran	82
B. Materi	82
C. Kesimpulan	87
D. Pertanyaan	88
BAB 11 ETIKA DALAM SEKTOR BISNIS DAN PUBLIK	89
A. Capaian Pembelajaran	89
B. Materi	90
C. Kesimpulan	106
D. Pertanyaan	106
DAFTAR PUSTAKA	107
DAFTAR INDEX.....	111
TENTANG PENULIS	113



**BUKU AJAR
ETIKA ADMINISTRASI**

Dr. Mochammad Rozikin, M.AP.



BAB

1 | PENGANTAR ETIKA

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu memahami definisi, konsep, pendekatan dan nilai etika administrasi sebagai dasar untuk memahami berbagai gejala sosial, publik, maupun bisnis (CPMK-01).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan tentang ruang lingkup etika;
 - b. Ketepatan menjelaskan pengertian etika
 - c. Ketepatan menjelaskan tentang perbedaan moral dan etika;
 - d. Ketepatan menjelaskan etika deskriptif dan normatif; dan
 - e. Ketepatan menjelaskan macam-macam etika umum dan khusus.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Pengantar: ruang lingkup etika;
 - b. Perbedaan moral dan etika;
 - c. Etika deskriptif dan normatif;
 - d. Macam-macam etika umum dan khusus.

B. Materi

1. Ruang lingkup dan Pengertian Etika

Sebagai bentuk pemahaman kita bersama, ruang lingkup etika menurut Suseno (1987:14) menyatakan bahwa etika berusaha untuk mengerti mengapa dan atas dasar apa manusia harus hidup menurut norma-norma tertentu. Etika tidak mempunyai dalih secara langsung terkait membuat

BAB 2 | PERSPEKTIF ETIKA DALAM ILMU ADMINISTRASI

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu memahami secara komprehensif mengenai teori dan penerapan sub disiplin ilmu etika dalam penyelenggaraan administrasi (CPMK-02).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan tentang perspektif etika dalam ilmu administrasi.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Perspektif etika dalam ilmu administrasi.

B. Materi

1. Etika dalam Ilmu Administrasi

Materi ini mengacu pada pendapat dan pandangan James H. Svara dalam bukunya yang berjudul *The Ethics Primer for Public Administrators in Government and Nonprofit Organizations*. Menurut pandangan Svara (2014) Etika administrasi publik dimulai dengan/dan didasari pada sebuah tugas. Tugas merupakan istilah yang sekilas tampak terlalu sempit untuk menjadi titik awal dari pengembangan etika administrasi. Dalam pandangan yang lebih sempit, tugas menyiratkan rentang tindakan terbatas yang harus dilakukan oleh seseorang tanpa ada pertanyaan. Artinya, tugas menyiratkan pada kewajiban, tanggung jawab, dan pemenuhan harapan yang dibebankan pada setiap individu.

BAB

3 | TEORI-TEORI DASAR ETIKA

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu memahami definisi, konsep, pendekatan dan nilai etika administrasi sebagai dasar untuk memahami berbagai gejala sosial, publik, maupun bisnis (CPMK-01).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan tentang Teori-Teori Dasar Etika
 - b. Ketepatan menjelaskan tentang konsep-konsep Etika Administrasi;
 - c. Ketepatan menjelaskan tentang pendekatan dan nilai etika administrasi;.
3. Materi
 - a. Teori-Teori Dasar Etika

B. Materi Pembelajaran

1. Teori-teori Dasar Etika

Eric K. Austin melalui artikel *Administrative Theory of Ethics* yang terbit pada tahun 2016 mengemukakan bahwa terdapat beberapa teori dasar etika. Pertama terkait etika formal yang berasal dari filsafat Anglo-Amerika atau filsafat analitik yang kemudian dibagi menjadi tiga kategori terpisah, yaitu:

- a. **Metaetika** adalah yang paling abstrak atau konseptual di antara etika formal lainnya. Metaetika berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan seperti apa hakikat moralitas atau kebaikan yang sebenarnya. Fungsi dari Metaetika adalah

BAB

4

TANGGUNG JAWAB ETIS SEBAGAI ADMINISTRATOR

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu memahami secara komprehensif mengenai teori dan penerapan sub disiplin ilmu etika dalam penyelenggaraan administrasi (CPMK-02)
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan tentang tanggungjawab Etis Administrator
3. Materi Pembelajaran
 - a. Tanggung jawab Etis sebagai Administrator

B. Materi

1. Tanggung Jawab Etis Administrator menurut Terry L. Cooper (2012)

Administrator yang bertanggung jawab harus mampu mempertanggungjawabkan tindakan mereka kepada pihak-pihak yang relevan seperti pengawas, pejabat terpilih, pengadilan, dan warga negara. Artinya, para administrator harus mampu menjelaskan dan menjustifikasi mengapa tindakan yang mereka lakukan menghasilkan konsekuensi tertentu. administrator harus dapat bertindak dengan cara yang konsisten sesuai keyakinan batin mereka sebagai profesional untuk kepentingan publik. Artinya, menjadi administrator yang bertanggung jawab mencakup akuntabilitas dan objektif atas perilaku serta kesesuaian subjektif dengan nilai-nilai profesional mereka. Etika adalah

BAB

5

ETIKA ADMINISTRASI DAN PROFESI

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu menjelaskan dan menganalisis nilai dan praktek tanggung jawab etis di sektor publik maupun bisnis (CPMK-04).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan nilai akuntabilitas etika administrasi dan profesi di sektor publik maupun bisnis.
 - b. Ketepatan menjelaskan praktek akuntabilitas di sektor publik maupun bisnis.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Etika Administrasi dan Profesi.

B. Materi

1. Kepedulian Global terhadap Etika dan Akuntabilitas

Korupsi politik dan ekonomi yang merajalela pada akhir abad ke-19 di Amerika memberikan banyak dorongan bagi perkembangan administrasi publik modern, bagi profesionalisasi pegawai negeri dan administrasi negara di Amerika Serikat (Stillman, 1987; Thayer, 1997; dan Caiden, 2001). Perkembangan serupa juga terjadi di berbagai tempat di seluruh dunia. Sistem merit dan pegawai negeri profesional dianggap sebagai mekanisme netral untuk tata kelola pemerintahan dan administrasi yang baik selama beberapa dekade. Memang, pegawai negeri sipil profesional

BAB

6

ETIKA BISNIS DAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu menjelaskan dan menganalisis nilai dan praktek tanggung jawab etis di sektor publik maupun bisnis (CPMK-04).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan nilai etik di sektor bisnis maupun sektor publik
 - b. Ketepatan menjelaskan praktek tanggung jawab social perusahaan.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Etika Bisnis dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR)

B. Materi

1. Praktek CSR dalam Etika Bisnis

Dalam konteks ini, praktik CSR tidak akan cukup untuk dinilai. CSR hanya menjadi sekedar pengakuan atas kewajiban-kewajiban dan hubungan implisit antara bisnis dan lingkungan yang memfasilitasi keberadaannya (Goel dan Ramanathan, 2014). Kriteria ekonomi yang dihitung dengan standar akuntansi keuangan tidak dapat menjadi dasar hubungan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan yang mencakup ekosistem lingkungan. Diperlukan pendekatan yang lebih dinamis dan inklusif yang dapat melampaui penilaian moneter atas aktivitas perusahaan.

BAB

7

KONTEKS ETIKA ADMINISTRASI DALAM MASYARAKAT MODERN DAN POSTMODERN

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu memahami secara komprehensif mengenai teori dan penerapan sub disiplin ilmu etika dalam penyelenggaraan administrasi (CPMK-02).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan etika dalam masyarakat modern.
 - b. Ketepatan menjelaskan etika dalam masyarakat postmodern.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Konteks Etika Administrasi Dalam Masyarakat Modern dan Postmodern.

B. Materi

1. Etika dalam masyarakat modern

Materi etika dalam masyarakat modern mengacu pada buku *Etika Abad Kedua Puluh* karangan Franz Magnis-Suseno, seorang rohaniwan, akademisi di bidang teolog dan filsafat yang terbit pada tahun 2006. Di dalam bukunya, Franz Magnis-Suseno menuliskan 12 tokoh etika berserta teori mereka. Mayoritas, keduabelas tokoh tersebut berasal dari masa filsafat modern. Berikut ini dua pandangan tokoh etika di masa filsafat modern, yaitu:

BAB

8 | TANGGUNG JAWAB DI ERA DIGITAL

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu memahami secara komprehensif mengenai teori dan penerapan sub disiplin ilmu etika dalam penyelenggaraan administrasi (CPMK-02).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan etika di era digital.
 - b. Ketepatan menjelaskan isu-isu etis dalam kemajuan revolusi digital di sektor bisnis maupun sektor publik.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Tanggung jawab di era digital.

B. Materi

1. Kewajiban dan Tanggung jawab baru di era digital
 - a. Kekayaan Intelektual dan Pembagian Informasi

Hukum hak cipta tradisional dan para pendukungnya berpihak pada perlindungan kepemilikan dan keuntungan, baik ciptaan seseorang yang muncul di dunia fisik maupun virtual. Para aktivis akses terbuka berargumen bahwa informasi yang tersedia secara online seharusnya gratis karena tidak ada biaya untuk berbagi informasi digital (Elliot, 2018).

Berbagi konten, jauh lebih mudah di era digital dibandingkan ketika melakukannya dengan mengandalkan mesin yang membuat salinan teks cetak atau materi audio atau visual yang direkam dengan

BAB

9 | ETIKA PROFESI

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu mengkritisi perilaku administrator, baik publik maupun bisnis (CPMK-03).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan nilai etika profesi dari berbagai jenis profesi di sektor bisnis maupun di sektor publik
 - b. Ketepatan menjelaskan nilai-nilai profesionalisme yang berisikan peraturan dan perintah di sektor bisnis maupundi sektor publik.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Etika Profesi.

B. Materi

1. Etika Profesi:Pendahuluan

Etika profesi merupakan pengaturan dari profesi yang bersangkutan dan hal ini terkait dengan perwujudan moral yang hakiki, yang tidak dapat dipaksakan dari luar dan menjadi ciri khas (Hambali *et.al*, 2021). Efektifitas Etika profesi mulai berlaku apabila dijiwai oleh cita-cita dan nilai-nilai yang hidup dalam lingkungan profesi itu sendiri. Etika profesi juga sebagai rumusan norma moral manusia yang mengemban profesi yang merekan emban atau tolok ukur perbuatan anggota kelompok profesi. Adanya etika profesi ditujukan pencegah dari perbuatan yang tidak etis bagi anggota atau pelaku profesi tersebut

BAB

10 |

PERATURAN DI DALAM ETIKA ADMINISTRASI

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu menjelaskan dan menganalisis nilai dan praktek tanggung jawab etis di sektor publik maupun bisnis (CPMK-04).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan peran etika dalam administrasi
 - b. Ketepatan menjelaskan aturan-aturan etika dalam administrasi.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Peraturan di dalam Etika Administrasi.

B. Materi

1. Peran Etika dalam Administrasi

Materi ini mengacu pada jurnal *The Role of Ethics in Administration* oleh Nang Theingi Maw yang terbit pada tahun 2018. Etika administratif menurut (Maw, 2018) merupakan kode moralitas profesional dalam layanan masyarakat. Dan kemudian merupakan kekuatan moral pegawai negeri sipil dan mengatur tindakan dan perilaku berbagai kategori pegawai negeri sipil. Dalam konteks perkembangan, peran administrasi dan dampaknya terhadap masyarakat, pegawai negeri sipil diharapkan untuk menetapkan standar moral yang tinggi tidak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk masyarakat.

BAB

11

ETIKA DALAM SEKTOR BISNIS DAN PUBLIK

A. Capaian Pembelajaran

1. Kompetensi dasar
 - a. Mampu memahami secara komprehensif mengenai teori dan penerapan sub disiplin ilmu etika dalam penyelenggaraan administrasi (CPMK-02)
 - b. Mampu menjelaskan dan menganalisis nilai dan praktek tanggung jawab etis di sektor publik maupun bisnis (CPMK-04).
2. Indikator
 - a. Ketepatan menjelaskan etika dalam sektor dan bisnis.
 - b. Ketepatan menjelaskan nilai-nilai penting dalam etika.
 - c. Ketepatan menjelaskan pedoman etika administrator publik di pemerintahan dan organisasi nirlaba.
 - d. Ketepatan menjelaskan nilai etik di sektor bisnis.
 - e. Ketepatan menjelaskan serta mengidentifikasi skala dan cakupan penggunaan Etika Bisnis di berbagai negara.
3. Materi Pembelajaran
 - a. Etika dalam sektor bisnis dan publik
 - b. Pedoman Etika untuk Administrator Publik di Pemerintah dan Organisasi Nirlaba
 - c. Persepsi etika dalam bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, E. K. (2016). *Administrative Theory of Ethics. Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance.* Springer International Publishing. Hal. 1-8.
- Barnard, C. I. (1964) *The Functions of the Executive.* Harvard University Press.
- Bauman, Z. (1998). What prospects of morality in times of uncertainty? *Theory, Culture & Society*, 15(1), 11-22.
- Bauman, Z. (1995). *Life in fragments: Essays in postmodern morality.* Blackwell.
- Bauman, Z. (1993). *Postmodern ethics.* Blackwell.
- Bertens, K. (2013). *Etika: Edisi Revisi.* Kanisius.
- Caiden, G.E. (1999).The Essence of Public Service Ethics and Professionalism. Dalam *Integrity at the Public- Private Interface*, L.W.J.C Huberts, & J.H.J. van den Heuvel, (Eds). Shaker: Maastricht, Hal. 21-44.
- Caiden, G (2001) Dealing with Administrative Corruption, dalam Terry Cooper (ed.) *Handbook of Administrative Ethics.* Hal. 429-455. Marcel Dekker.
- Cooper, Terry L. (2012). *The Responsible Administrator: An Approach to Ethics for the Administrative Role Sixth Edition.* John Wiley & Sons, Inc.
- Farazmand, A. (2002). Administrative Ethics and Professional Competence: Accountability and Performance under Globalization. *International Review of Administrative Sciences*, 68(1). Hal. 127-143.
- Finer, Herman, 1941, Administrative Responsibility in Democratic Government, *Public Administration Review*, Vol. 1, No. 4 (Summer, 1941), Hal. 335-350

- Frederickson, G. (ed.) (1993) *Ethics and Public Administration*. Sharpe.
- Frederickson, G (2001) Research and Knowledge in Administrative Ethics, dalam Terry Cooper (ed.) *Handbook of Administrative Ethics*. Hal. 31–46. Marcel Dekker.
- Frederickson, H.G. (2005). Public ethics and the New managerialism: An axiomatic theory. dalam *Ethics in public management, in Ethics in Public Administration* Frederickson, H.G. & Ghere, R.K. (eds.), Hal. 165-183.
- Goel, M., & Ramanathan, M. P. E. (2014). Business Ethics and Corporate Social Responsibility – Is there a Dividing Line? *Procedia Economics and Finance*, 11. Hal. 49–59.
- Gray, M. (2010). Postmodern Ethics. In M. Gray, & S. A. Webb, *Ethics and Value Perspectives in Social Work* (Hal. 120-131). Palgrave Macmillan.
- Hambali, M. R., Da’I, M., Ilmiyah, N., Kurniawati, N., Cahyaningrum, V. D., Fatoni, M., . . . Rohmah, R. (2021). *Etika Profesi*. CV. Agrapana Media.
- Jos, P. H. (1990). Administrative Responsibility Revisited. *Administration & Society*, 22(2). Hal. 228–248.
- Kaptein, M., & Wempe, J. (2002). *The Balanced Company. A theory of corporate integrity*. Oxford University Press
- Lane, J.E. (1995). *The public sector concepts, models and approaches*. Sage.
- Lawton, A.(1998). *Ethical Management for the Public Services*. Open University Press.
- Lawton, A. (1999). Social Enterprise and the Public Services Manager. In *Integrity at the Public-Private Interface*. Huberts, L.W.J.C. Van den Heuvel, J.H.J., Eds., Shaker: Maastricht, Hal. 57-73.

- Leo W.J.C. Huberts Emile W & Heuvel, K. H. V. (2003). The Ethics of Government And Business: What Is Valued Most. *Workshop of the EGPA Study Group 'Ethics and Integrity of Governance' Oeiras Portugal.*
- Marume1, S. B. & A. S. Chikasha (2016) Administrative Ethics, *International Journal of Business and Management Invention*, Volume 5, Issue 8, August. 2016.
- Maw, N. T. (2018) The Role of Ethics in Administration. *Mandalay University Research Journal*, Vol.9
- Mosher, F (1968) *Democracy and the Public Service*. Oxford University Press.Svara, J. H. (2014) *The Ethics Primer for Public Administrators in Government and Nonprofit Organizations Second Edition*. Jones & Bartlett Publishers
- Perry, J. L. (1997). Antecedents of Public Service Motivation. *Journal of Public Administration Research and Theory* 7: 181–97.
- Perry, J. L. & Wise, L. R. (1990). The Motivational Bases of Public Service. *Public Administration Review* 45: 367–73.Suseno, F. M. (1987) *Etika Dasar:Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Kanisius.
- Rosenbloom, D (1995) *Public Administration and the Public Sector:Understanding Management, Politics, and Law*, 4rd edn. McGraw-Hill.Suseno, F. M. (2006). *Etika Abad Keduapuluhan*. Kanisius.
- Schultz, D. (2004). Professional Ethics in a Postmodern Society. *Public Integrity*, 6 (4), Hal. 279-297.
- Sidharta, B. A. (2015) „Etika Dan Kode Etik Profesi Hukum”, *Veritas et Justitia*, 1(1), Hal. 220 249
- Stillman, Richard, II (1987) The Constitutional Bicentennial and the Centennial of the American Administrative State. *Public Administration Review* 47(1): 4–8.

DAFTAR INDEX

- A**
- Administrasi Bisnis, 93
Administrator, 10, 13, 14, 20,
21, 22, 24, 25, 28, 30, 31, 33,
34, 35, 36, 37, 40, 42, 46, 47,
48, 50, 78, 86, 87, 90, 91, 92,
93, 107
Administrator publik, 10, 14,
47
Agregasi, 70
Agregator, 70, 71
Akuntabilitas, 19, 28, 30, 33,
34, 36, 43, 46, 47, 48, 49, 50,
95, 103, 106
- B**
- Bauman, 61, 62, 63, 64, 112
Bertens, 4, 112
Bisnis, 51, 93, 94, 99, 108, 111
- C**
- CSR, 51, 52, 53, 54, 55, 94, 95,
109, 110, 111
- D**
- Demokrasi, 73, 75
Digital, 65, 68, 69, 72, 74, 76,
77, 115
- E**
- Emotif murni, 56, 63, 64
Etika, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,
11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18,
19, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30,
31, 33, 36, 37, 39, 40, 42, 43,
44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52,
53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60,
61, 62, 63, 64, 65, 76, 77, 78,
- F**
- 79, 81, 83, 84, 85, 86, 87,
88, 90, 91, 92, 93, 95, 97, 98,
99, 100, 103, 107, 108, 109,
111
Etika administrasi, 9, 11, 13,
28, 89, 91, 92
Etika Administrasi, 11, 14, 16,
19, 22, 28, 43, 56, 86, 88,
101, 115
Etika administrasi publik, 9
Etika deskriptif, 1, 4, 7
Etika Foucaultian, 23
Etika kebijakan, 17, 27
Etika khusus, 5
Etika Lacanian, 24
etika lingkungan, 5, 6, 7, 28
Etika normatif, 4, 7, 17, 57
Etika Normatif, 4
Etika profesi, 5, 7, 21, 78, 79,
84
Etika Profesi, 78, 79, 81, 113
Etika situasi, 59, 60
Etika sosial, 6, 7
Etika terapan, 19, 28
Etika umum, 5
- H**
- Hak cipta, 65, 66, 67, 68, 69,
71, 72, 73, 76
- I**
- Ilegal, 20, 28, 68, 69, 73
Integritas, 79, 83, 97, 102, 105
- K**
- Keadilan, 79, 102, 105

kekayaan intelektual, 68, 72,
76, 77

kepentingan publik, 10, 12,
14, 30, 36, 37, 43, 47, 48, 50,
80, 86, 103

Kode etik, 20, 21, 82, 83, 103

konsekuensialisme, 18, 27

M

Metaetika, 16

Modern, 24, 43, 45, 56, 61, 62,
63, 64, 97, 109

Moral, 3, 4, 114

Moralitas, 2, 4, 6, 16, 25, 57,
59, 60, 61, 62, 63, 64, 86, 87,
88, 89, 90, 92, 94

N

Nilai, 12, 38, 39, 82, 83, 99,
102, 103, 104, 105, 106, 111

P

Pejabat publik, 103

Pelayanan publik, 9, 11, 12,
13, 14, 40, 44, 45, 46, 48, 49,
87

Perilaku, 2, 3, 4, 6, 7, 13, 17,
18, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27,
28, 30, 34, 36, 38, 39, 40, 41,
45, 46, 47, 48, 49, 62, 64, 78,
80, 82, 83, 86, 87, 88, 90, 91,
96, 97, 105, 110

Plagiarisme, 70, 72

Postmodern, 61, 62, 64, 112

Prinsip, 39, 79, 80, 81, 103

Profesionalisasi, 45

S

Suseno, 1, 2, 3, 4, 6, 56, 114

T

Tanggung jawab, 30, 31, 32,
33, 34, 36, 37, 39, 41, 42, 65,
79, 83, 89, 102, 105

Tanggung jawab obyektif, 32,
33, 34, 37

Tanggung jawab subyektif,
37, 39, 41

Teori berbasis kewajiban, 17

Teori kontrak sosial dan
egoisme etis, 18, 27

U

Utilitarianisme, 18, 27, 63

TENTANG PENULIS



Nama : Dr. Mochamad Rozikin, M.A.P.

Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 3 Mei 1963

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya Tahun 1982- 1987

- Magister Administrasi Publik Universitas Brawijaya 1999-2002

- Doktor Bidang Administrasi Publik Universitas Brawijaya 2010-2015

Penulis menempuh pendidikan sarjana di Universitas Brawijaya pada tahun 1982 dan pernah menjabat sebagai ketua senat Fakultas Ilmu Admininstrasi Universitas Brawijaya pada tahun 1984. Kini Penulis telah menjadi dosen di Fakultas Ilmu Administrasi sejak tahun 1988 pada program studi administrasi publik. Selain menjadi dosen penulis juga menjabat sebagai Wakil Dekan III yang membidangi Bidang Kemahasiswaan dan Alumni sejak tahun 2015 hingga saat ini.